

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Penelitian ini membuat beberapa kesimpulan berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dijelaskan pada BAB sebelumnya, yaitu:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kepemimpinan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Aparatur Desa. Artinya, semakin baik gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh kepala desa maupun unsur pimpinan lainnya, maka semakin tinggi pula kinerja yang ditunjukkan oleh aparatur desa. Kepemimpinan yang komunikatif, memberi teladan, dan mampu mengarahkan dengan baik terbukti meningkatkan etos kerja, tanggung jawab, serta hasil kerja aparatur.
2. Kepemimpinan juga terbukti berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi kerja. Hal ini menunjukkan bahwa peran pemimpin dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, memberikan apresiasi, dan membangun kepercayaan sangat penting dalam menumbuhkan semangat kerja aparatur desa. Motivasi kerja yang tinggi akan membuat aparatur lebih inisiatif dan berorientasi pada penyelesaian tugas dengan baik.
3. Penelitian ini juga menemukan bahwa kedisiplinan kerja memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja aparatur desa. Disiplin yang tinggi dalam hal kehadiran, kepatuhan terhadap aturan, serta tanggung jawab dalam pelaksanaan tugas mampu meningkatkan produktivitas kerja. Hal ini penting dalam konteks pelayanan publik desa yang membutuhkan ketepatan waktu dan profesionalitas.

4. Disiplin kerja yang baik juga berdampak pada peningkatan motivasi kerja aparatur desa. Aparatur yang terbiasa bekerja secara teratur, tepat waktu, dan mengikuti prosedur akan memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi serta dorongan untuk bekerja lebih baik. Hal ini menciptakan budaya kerja yang positif dalam lingkungan pemerintahan desa.
5. Motivasi kerja memiliki pengaruh langsung dan signifikan terhadap kinerja. Aparatur desa yang memiliki motivasi tinggi akan bekerja lebih tekun, cepat tanggap, dan berorientasi pada hasil. Ini menunjukkan bahwa aspek psikologis seperti semangat, kepuasan kerja, dan komitmen berperan penting dalam meningkatkan kualitas pelayanan dan pelaksanaan tugas di desa.
6. Motivasi kerja terbukti memediasi pengaruh kepemimpinan terhadap kinerja aparatur desa. Dengan kata lain, kepemimpinan yang baik akan menumbuhkan motivasi kerja, dan motivasi kerja inilah yang selanjutnya mendorong peningkatan kinerja. Ini menegaskan bahwa pengaruh kepemimpinan tidak hanya langsung, tetapi juga bekerja melalui aspek motivasional.
7. Demikian pula, motivasi kerja memediasi pengaruh kedisiplinan kerja terhadap kinerja. Artinya, kedisiplinan yang diterapkan secara konsisten akan meningkatkan motivasi kerja aparatur, yang kemudian berdampak positif pada kinerja. Temuan ini menunjukkan bahwa membangun disiplin kerja tidak hanya berdampak administratif, tetapi juga psikologis.

Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa Kepemimpinan dan Kedisiplinan Kerja sama-sama berpengaruh terhadap Kinerja Aparatur Desa, baik secara langsung maupun melalui Motivasi Kerja sebagai variabel intervening. Oleh karena itu, dalam upaya

meningkatkan kualitas pelayanan Pemerintahan Desa di Kecamatan Sempu, diperlukan Pemimpin yang inspiratif, Disiplin Kerja yang terstruktur, serta upaya peningkatan Motivasi Internal Aparatur Desa. Strategi ini diharapkan mampu menciptakan aparatur yang tidak hanya produktif, tetapi juga profesional dan berorientasi pada pelayanan publik yang berkualitas.

6.2 Saran

Secara keseluruhan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan terhadap Aparatur Desa di Kecamatan Sempu menunjukkan **Pengaruh yang signifikan** dari seorang Pemimpin Terhadap Aparatur Desa / Pegawai yang ia pimpin, namun untuk lebih baik lagi dimasa yang akan datang, maka ada beberapa saran yang terbagi menjadi dua macam yaitu secara praktis dan secara akademis, sebagai berikut :

1. Saran Secara Praktis

Secara praktis saran di tujukan kepada beberapa pihak yaitu :

- a. Bagi Aparatur Desa Di Kecamatan Sempu, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan yang efektif dan kedisiplinan kerja yang tinggi berperan penting dalam meningkatkan motivasi dan kinerja. Oleh karena itu, setiap aparatur desa disarankan untuk menjaga komitmen terhadap aturan kerja, meningkatkan kehadiran, serta melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab dan tepat waktu. Disiplin bukan hanya bentuk kepatuhan, tetapi juga mencerminkan profesionalisme dan integritas dalam melayani masyarakat.
- b. Bagi pemimpin desa, disarankan untuk mengembangkan gaya kepemimpinan yang partisipatif, komunikatif, dan memberikan keteladanan. Pemimpin yang mampu membangun hubungan kerja yang harmonis, memberi apresiasi terhadap kinerja bawahan, serta mampu membangkitkan motivasi melalui arahan yang jelas akan lebih berhasil dalam meningkatkan kinerja aparatur. Dengan kata lain, pemimpin

perlu bersikap inspiratif dan suportif, agar mampu menjadi penggerak perubahan perilaku kerja positif di lingkungan pemerintahan desa.

- c. Bagi penulis sendiri agar lebih dapat melakukan penelitian lagi yang lebih mendalam dimasa yang akan datang, agar dapat mengetahui adanya pergeseran dari hasil penelitian yang di dapatkan saat ini atau tidak.

2. Saran Secara Akademik

Secara akademis, penelitian ini telah membuktikan bahwa Motivasi Kerja berperan sebagai variabel intervening yang signifikan antara Kepemimpinan dan Kedisiplinan Kerja terhadap Kinerja Aparatur Desa. Namun, untuk memperkaya literatur dan memperdalam pemahaman hubungan antar variabel, penelitian lanjutan disarankan untuk memperluas objek penelitian ke wilayah Kecamatan lain atau bahkan tingkat kabupaten guna membandingkan kondisi sosial dan struktural yang berbeda. Selain itu, dapat dipertimbangkan untuk menambahkan variabel lain seperti lingkungan kerja, budaya organisasi, atau kepuasan kerja, yang berpotensi memengaruhi motivasi dan kinerja.

Penelitian juga dapat ditingkatkan dari sisi metodologi, seperti menggunakan pendekatan mixed methods (kuantitatif dan kualitatif) agar memperoleh gambaran yang lebih holistik mengenai dinamika psikologis dan sosial di balik hubungan antar variabel. Dengan pendekatan yang lebih luas dan mendalam, hasil penelitian ke depan diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dan praktis yang lebih kuat dalam pengembangan sumber daya manusia aparatur pemerintahan di tingkat desa.